

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Anak adalah generasi penerus yang ada di dalam sebuah keluarga dan cikal bakal lahirnya sebuah generasi baru yang menjadi penerus bagi bangsa. Anak merupakan aset suatu Negara, maka masa depan suatu bangsa di masa mendatang berada di tangan anak sekarang. Semakin baik kepribadian seorang anak sekarang maka semakin baik pula di masa mendatang. Begitu pula sebaliknya, jika kepribadian anak sekarang buruk maka masa depan dapat dipastikan tidak baik.

Masa kanak-kanak merupakan saat di mana kepribadian anak dibentuk karena membesarkan seorang anak sama seperti menciptakan dunia baru, jadi masa ini adalah yang penting selain dimana anak diberi kebebasan untuk bermain di masa ini pula anak diajarkan segala sesuatu yang dasar untuk membentuk dirinya. Namun tidak semua anak yang ada dapat merasakan masa kanak-kanak yang menyenangkan sebagaimana anak lain pada umumnya. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti faktor ekonomi. Beberapa anak yang mengalami kesulitan ekonomi kemudian turun ke jalan dan menjadi anak jalanan.

Jumlah anak jalanan semakin meningkat dari tahun ke tahun, banyak hal yang menjadi faktor pendorong bagi seorang anak untuk terjun dan bergabung menjadi anak jalanan, salah satunya kemiskinan atau masalah ekonomi yang bukan hal baru di Indonesia. Walaupun pada dasarnya bukan hanya masalah

ekonomi dan kemiskinan yang menyebabkan mereka turun ke jalan. Tetapi juga keinginan mereka sendiri untuk merasakan kebebasan tanpa banyak aturan dan norma dari keluarga.

Berdasarkan pengamatan penulis relatif banyak jenis pekerjaan yang dilakukan oleh anak yang turun ke jalan seperti menjadi pengamen, pemulung, looper koran, penyemir sepatu, penjual barang-barang di lampu merah, meminta-minta atau pengemis sampai pekerjaan yang mengarah pada kriminal dan kejahatan seperti menjadi pencopet atau pencuri. Anak jalanan ini melakukan kegiatannya di tempat seperti lampu merah, terminal, pasar dan dekat dengan tempat perbelanjaan yang dimana banyak dilalui oleh banyak orang.

Pengamen merupakan pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh anak yang turun ke jalanan karena mereka hanya bermodalkan suara dan alat musik seperti gitar atau ukulele dan bahkan ada juga yang hanya menggunakan tangan sambil bernyanyi. Pengamen jalanan relatif banyak di temukan di lampu merah karena mereka mengamen saat lampu sedang merah dan mereka menuju ke kendaraan yang sedang berhenti untuk bernyanyi dan meminta bayaran dan selesai saat lampu hijau, begitu seterusnya sampai mereka selesai dalam satu hari.

Salah satu lokasi yang dijadikan tempat untuk mengamen ada di simpang lampu merah *Ringroad* di Medan yang merupakan salah satu tempat ramai oleh lalu lalang kendaraan dan juga jumlah kendaraan pribadi lebih banyak daripada angkutan umum. Daerah simpang lampu merah *Ringroad* ini juga merupakan salah satu tempat yang ramai karena di sekelilingnya juga banyak berdiri ruko-

ruko yang membuka usaha dan arah menuju ke tempat pusat perbelanjaan di daerah Medan Sunggal. Karena strategisnya lokasi di atas menyebabkan simpang tersebut relatif banyak anak jalanan yang melakukan pekerjaannya di sana dan juga terdapat pengamen yang terdiri dari berbagai kalangan usia yang melakukan aktifitas mengamen disana.

Namun, saat ini dunia yang sedang berada di tengah Pandemi *Covid-19* yang tak terkecuali di Indonesia dan di Kota Medan khususnya yang sudah menelan banyak korban jiwa dan diberlakukannya PPKM(Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yaitu peraturan dari pemerintah untuk tidak keluar rumah dan melakukan pekerjaan di rumah saja sampai waktu yang tidak ditentukan. Situasi tersebut membuat jumlah orang yang biasa melintas di lampu merah menjadi berkurang dan pasti hal tersebut mempengaruhi pendapatan para pekerja jalanan termasuk pengamen jalanan. Banyak dari pengamen jalanan yang sebelum adanya Pandemi ini mendapatkan penghasilan yang cukup dari mengamen namun sekarang relatif banyak dari mereka yang mencoba menambah penghasilan dengan berjualan di lampu merah, juga ada beberapa dari anak jalanan yang tetap mengamen dengan menggunakan kostum-kostum yang dipakai di seluruh tubuh dan nada yang berubah menjadi manusia perak (*silver*) dan melakukan atraksi seperti patung yang menari di simpang lampu merah, hal tersebut terjadi karena anak jalanan yang memikirkan cara lain untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan ada beberapa dari anak jalanan tersebut yang tetap mengamen namun memperluas wilayah tempat mengamennya dari yang biasa dilakukan sebelum adanya pandemi ini.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk melihat bagaimana anak turun ke jalanan untuk mengamen, dampak yang diterima para pengamen di tengah Pandemi dan cara Pengamen bertahan hidup di tengah Pandemi *Covid-19* tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penulisan yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Pengamen Jalanan di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Simpang Lampu Merah Ringroad Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengambil permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan anak yang bekerja sebagai pengamen jalanan?
2. Bagaimana pengamen jalanan bertahan hidup di tengah Pandemi *Covid-19*?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Penulisan ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kehidupan anak yang bekerja sebagai pengamen jalanan
2. Untuk menganalisis cara pengamen jalanan bertahan hidup di tengah Pandemi *Covid-19*.

## 1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan ini, baik secara teoretis maupun praktis antara lain :

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

- a. Penulisan ini dapat digunakan untuk memperdalam kajian bidang ilmu Antropologi, khususnya Antropologi Sosial.
- b. Penulisan ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan materi pada mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi di tingkat SMA terutama tentang permasalahan sosial yang ada di masyarakat khususnya pada anak dan remaja.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat mengenai cara untuk menanggulangi masalah sosial pada anak jalanan terutama pengamen.
- b. Memperoleh gambaran tentang kehidupan sosial dari pengamen jalanan, alasan dan faktor yang menyebabkan terjadinya masalah sosial tersebut, dan cara bertahan hidup di tengah Pandemi *Covid-19*.
- c. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi penulis lain yang bermaksud mengadakan penulisan dalam tujuan penulisan yang sama.